



Pengaruh Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institutional Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Bursa Efek Indonesia

Ria Anggita Zen. M¹, Widia Astuty², Syarfrida Hani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Corresponding author: riazen97@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

Tax avoidance;
Sales growth;
Leverage;
Kepemilikan institutional.

Keyword:

Tax avoidance;
Sales Growth;
Leverage;
Institutional Ownership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sales growth dan leverage terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 50 sampel perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data penelitian menggunakan uji regresi linear berganda dan uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sales growth berpengaruh terhadap tax avoidance, artinya apabila sales growth tinggi maka tingkat untuk melakukan tax avoidance akan meningkat pula. Leverage berpengaruh terhadap tax avoidance yang artinya apabila tingkat utang tinggi maka tingkat untuk melakukan tax avoidance juga akan meningkat. Kepemilikan institusional mampu memperlemah sales growth terhadap tax avoidance, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusi pada perusahaan akan meningkatkan pengawasan pada perusahaan. Dan kepemilikan institusional mampu memperlemah leverage terhadap tax avoidance, dengan kepemilikan institusional yang tinggi, institusi sangat memperhatikan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sales growth and leverage on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. This study uses statistical analysis methods that are used to explain the descriptive data of the overall variables. The number of samples analyzed was 50 samples of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. sample using purposive sampling technique. Analysis of research data using multiple linear regression test and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that sales growth has an effect on tax avoidance, meaning that if sales growth the level will also increase. Leverage affects tax avoidance, which means that if the level of debt is high, the level of tax avoidance will also increase. Institutional ownership is able to weaken sales growth towards tax avoidance, the higher the level of institutional ownership in the company will increase supervision of the company. And

institutional ownership is able to weaken leverage against tax avoidance, with high institutional ownership, institutions are very concerned about the level of debt used by the company to meet the company's operational activities.

PENDAHULUAN

Sistem pemungutan pajak di Indonesia masih menganut sistem self assesment system, sistem ini memberikan wewenang kepada setiap wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayarkan sendiri pajak mereka kepada pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kontribusi masyarakat yang lebih tinggi terhadap penerimaan pajak negara, ini tentunya akan memberikan celah kepada setiap wajib pajak untuk melaporkan pajak yang lebih rendah dari seharusnya. Hal ini menyebabkan timbulnya isu penghindaran pajak untuk kepentingan wajib pajak sendiri. Pada kondisi perusahaan yang mengalami peningkatan keuntungan atau profit perusahaan sekaligus berpengaruh terhadap pembayaran utang pajak yang perusahaan tanggung. Hal tersebut akan mendorong pihak manajemen berkeinginan untuk menekan biaya pajak agar tidak menurunkan laba dalam laporan keuangan yang akan berdampak pada utang pajak perusahaan yang harus dibayarkan juga besar(Masrullah 2018).

Sector farmasi di masa pandemic covid -19 dapat dikatakan menjadi sector yang diunggulkan dan menjanjikan, untuk mendorong banyak Negara ingin berinvestasi lebih besar program penelitian kesehatan khususnya sektor farmasi. Salah satu factor tax avoidance dipengaruhi oleh Sales Growth dan Leverage(Wardani et al. 2016). Di saat pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat maka akan lebih banyak mendapatkan keuntungan ataupun profit, maka hal ini dapat menyebabkan pajak yang harus dibayarkan perusahaan menjadi lebih besar. Semakin besar hutang maka laba kena pajak menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang semakin besar. Beban bunga yang semakin tinggi memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Keputusan pimpinan(Top Executive) dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Ketika manajemen perusahaan mengambil keputusan yang oportunistik ini, manajemen mengabaikan kepentingan pemilik sehingga pemilik menghadapi beberapa risiko terkait dengan penghindaran pajak (Gloria 2018). Dan menurut (Maya Sari 2018) pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak internal maupun eksternal karena pertumbuhan yang baik akan memberikan pertanda bagi perkembangan perusahaan

KAJIAN LITERATUR

Teori Agency

Teori keagenan (*Agency Theory*) dipilih sebagai dasar pengembangan konsep dalam penelitian ini. Menurut (Michael C. Jensen and William H. Meckling 2019) mengatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara satu atau lebih orang (principals) yang menghendaki orang lain (manajer) untuk melaksanakan jasa dengan cara mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Permasalahan keagenan dimana terdapat perbedaan kepentingan bagi agen dan prinsipal memicu timbulnya perilaku *aggressive tax avoidance*.

Tax Avoidance

(Dahrani et al, 2021) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Dan (M. D. Indriani and Juniarti 2020). Upaya dalam meminimalkan beban pajak yaitu kelemahan peraturan yang ada atau dengan melanggar peraturan yang ada.

Sales Growth

Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) merupakan hal yang penting di dalam sebuah perusahaan terutama dalam manajemen modal kerja, sehingga perusahaan dapat memprediksi seberapa banyak laba yang telah dihasilkan dan mengetahui seberapa besar peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun(Kennedy, Azlina, and Suzana 2017). Dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan adalah pertumbuhan perusahaan, yang merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang

akan datang. Yang dapat dilihat dari sisi penjualan yang dicapai perusahaan. Dan menurut (Syafri Hani dan Dilla Nur 2014), bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Leverage

Leverage adalah salah satu kebijakan pendanaan, apakah perusahaan didanai lebih banyak menggunakan kewajiban atau modal yang berasal dari pemegang saham. Semakin tinggi tingkat penggunaan utang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maka dapat diindikasikan adanya tindakan penghindaran pajak. Dan menurut (Eka Nurmala Sari 2009) Rasio leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi.

Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional ialah saham yang dimiliki oleh pemerintah, perusahaan asuransi, investor luar negeri maupun (Ferdiawan and Firmansyah 2017). Semakin besar persentase kepemilikan institusional maka semakin tinggi tingkat pemantauan yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap kinerja manajemen. Menurut (Khurana and Moser 2011) yang menyatakan bahwa besar kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan pajak agresif oleh perusahaan, semakin besarnya konsentrasi short-term shareholder institusional akan meningkatkan pajak agresif.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Juliandi dan (Irfan 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur – unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil – wakil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor Farmasi dari periode 2017 sampai dengan 2021 yang berjumlah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono 2013) dalam pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berikut merupakan proses pemilihan sampel dengan kriteria

Table 1. Proses Pemilihan Sampel Menurut Kriteria

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|--------------------------------|--|--------|
| 1 | Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih tetap beroperasi dari tahun 2017-2021 | 11 |
| 2 | Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang termasuk dalam daftar <i>delisting</i> periode tahun 2017-2021 | (1) |
| JumlahPerusahaan | | 10 |
| Jumlah Tahun Pengamatan | | 5 |
| JumlahSampel | | 50 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda namun terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik .Menurut (sanusi 2011) Regresi Linier Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih.Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Metode analisis ini dibutuhkan untuk memecahkan perumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis ini merupakan sebuah alat yang akan digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan kesesuaian hasil yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.050 | 1.771 | | 11.323 | .000 |
| | SG | .205 | .189 | .126 | 1.716 | .002 |
| | LEV | .158 | .032 | .584 | 5.015 | .000 |

Sumber: Data diolah (2022)

Maka persamaan berdasarkan table 2 diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 20.050 + 0.205 X_1 + 0.158 X_2 + \text{error}$$

Nilai konstanta sebesar 20,050. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) berupa sales growth dan leverage mampu memberikan kontribusi yang besar pada variabel tax avoidance(Y) yang dihasilkan adalah sebesar 20,050. Nilai variabel X1 sebesar 0,205 hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan satu sales growth maka akan diikuti peningkatan tax avoidance sebesar 0,129. Dan sebaliknya, jika penurunan Sales growth satu maka akan menurunkan tax avoidance sebesar 0,205. Nilai koefisien leverage sebesar 0,158 yang artinya variable leverage memiliki koefisien positif terhadap tax avoidance. uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apabila nilai sig < 0,05 atau nilai t hitung > t table, untuk menguji kriteria uji t dilakukan pada α = 5% dengan dua arah. Nilai ttable untuk n=50-2-1 = 47 adalah 1,677. diketahui bahwa nilai t hitung > t table yaitu 1,716 > 1,677 maka. H1 diterima. diketahui bahwa nilai thitung sebesar 5,051 > 1,716 diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | Model Summary ^b | | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .693 ^a | .481 | .446 | | 4.41682 | 1.744 |

a. Predictors: (Constant)SG, LEV
b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (R2) sebesar 0,481 atau 48,1% yang berarti bahwa variabel bebas sales growth dan leverage memengaruhi variabel terikat penghindaran pajak (Tax Avoidance) sedangkan 51.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4: Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)H3

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18.630 | 13.784 | | 1.352 | .183 |
| | Salesgrowth | -.316 | .541 | -.223 | -.585 | .062 |
| | Institutional | .084 | .176 | .079 | .479 | .034 |
| | XI_M | .013 | .007 | .668 | 1.820 | .007 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai hipotesis H3 Sig 0,007 < 0,05 Hipotesis diterima, maka variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa mampu memoderasi pengaruh sales growth terhadap variabel tax avoidance. Ketika pertumbuhan

penjualan perusahaan dapat menaikkan pendapatan perusahaan tetapi ini searah dengan jumlah utang pajak yang ditanggung perusahaan, hal ini dapat memotivasi manajemen menjalankan tindakan agresif pajak untuk kepentingan. Karena pemilik institusional akan lebih mementingkan akibat dimasa depan dari tindakan perilaku agresif pajak (Zemzem and Ftouhi 2013).

Tabel 5: Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)H4

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 46.085 | 28.658 | | 1.608 | .115 |
| | leverage | -.552 | .685 | -.651 | -.806 | .024 |
| | Institusional | -.373 | .364 | -.349 | -1.026 | .310 |
| | X2_M | .011 | .008 | 1.324 | 1.691 | .029 |

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai hipotesis H4 Sig 0,029 < 0,05 Hipotesis Diterima, Maka variabel kepemilikan institusional memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi dalam perusahaan akan meningkatkan pengendalian ataupun pengawasan pada perusahaan atas tindakan keputusan kebijakan pendanaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin besar pula biaya agensi. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung mengungkapkan mengapa kondisi kewajiban mereka (pihak institusional) berada pada angka tersebut kepada publik sehingga diharapkan investor cukup jelas mengetahui kondisi kewajiban perusahaan (Heryuliani 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sales growth berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), Ini dapat diartikan bahwa apabila pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mengalami kenaikan pada perusahaan maka tingkat untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga akan mengalami kenaikan pula. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), Ini dapat diartikan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki utang yang tinggi maka perusahaan tersebut akan mengurangi pembayarannya semakintinggi utang perusahaan, maka akan mengalami kenaikan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga akan mengalami kenaikan pula. Kepemilikan mampu memperlemah sales growth terhadap *tax avoidance*, Ini dapat diartikan bahwa dengan kepemilikan institusional yang tinggi mampu memperkecil tindakan kebijakan pajak agresif karena pemilik institusional sangat memperhatikan dampak jangka panjang yang akan dihasilkan terhadap tindakan pajak lebih agresif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepemilikan mampu memperlemah leverage terhadap *tax avoidance*, dikarenakan para pemilik saham institusi di luar sangat begitu memperhatikan, memperdulikan kebijakan pendanaan untuk biaya operasional perusahaan yang didapatkan dari hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahrani, Sari, M. Saragih, F., & Jufrizen. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02)
- Dyrenge, Scott D., Michelle Hanlon, and Edward L. Maydew. 2008. "Long-Run Corporate Tax Avoidance." *Accounting Review* 83(1): 61–82.
- Eka Nurmala Sari, Dewi Marlina. 2009. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham." 9(1): 80–105.
- Ferdiawan, Yopi, and Amrie Firmansyah. 2017. "Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Pendapatan Perpajakan Merupakan." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 5(3): 1601–24.

- Gloria. 2018. "Penghindaran Pajak Munculkan Risiko Bagi Perusahaan." 2018. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/17178-penghindaran.pajak> (April 11, 2022).
- Heryuliani, Nurfathia. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak."
- Indriani, Mita Devi, and Juniarti. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak." *akuntansi*: 1–19.
- Kennedy, Nur Azlina, and Anisa Ratna Suzana. 2017. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9(2).
- Khurana, Inder K., and William J. Moser. 2011. "Institutional Ownership and Tax Aggressiveness." *SSRN Electronic Journal* (573): 0–42.
- Maya Sari , Ade Febriani. 2018. " Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return On Asssets dan Dividend Payout Ratio" 189.
- Masrullah, Mursalim dkk. 2018. 16 "Pengaruh Kepemilikan Institusional Komisaris Independen Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance."
- Monika, Deyan Tiara, Karina Mardhatillah, and Noviyanti. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba." *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol.01, No.2, Juni 2021* 1(2): 333–41.
- Sihombing, Widia Astuty, Irfan Lasminar. 2019. "Effect of Capital Structure , Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." 3: 6585–91.
- Syafrida Hani dan Dilla Nur. 2014. "Analisis Pertumbuhan Penjualan Da Struktur Aktiva Terhadap Pendanaan Eksternal." *Jurnal Management Dan Bisnis* 14(01).
- Wardani, Dewi Kusuma et al. 2016a. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Sicial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak." : 1–13.
- . 2016b. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak." : 1–13.
- Zemzem, Ahmed, and Khaoula Ftouhi. 2013. "The Effects of Board of Directors ' Characteristics on Tax Aggressiveness." *Research Journal in Finance and Accounting* 4(4): 140–48.